

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian, didapati hasil analisis persepsi pengunjung terhadap material besi *corten* di rancangan Alun-alun Cicendo. Analisis dilakukan di 5 area ruang di Alun alun Cicendo, yaitu *meeting point*, pavilion, pasar seni, area zen dan area canyon. Analisis dilakukan dengan data *sampling* pengunjung alun-alun cicendo pada titik – titik yang telah ditentukan peneliti di setiap area yang akan di analisis. Dari hasil analisis, didapati persepsi pengunjung yang bervariasi terhadap penggunaan material besi *corten* pada area – area ruang di Alun-alun Cicendo.

Dalam bab ini, akan dibahas kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan, yaitu :

1. Bagaimana penggunaan besi *corten* pada rancangan Alun - alun Cicendo?

Berdasarkan analisis identifikasi penggunaan besi *corten* pada rancangan Alun – alun Cicendo, penggunaan material besi *corten* yang dominan terdapat pada 5 area, yaitu area *meeting point*, pavilion, pasar seni, area zen dan area canyon. Setelah menjabar keseluruhan material pada lantai dinding dan atap pada objek studi, analisis lebih lanjut menyimpulkan bahwa penggunaan material besi *corten* pada rancangan Alun-alun Cicendo hanya digunakan pada bidang dinding di keseluruhan area perancangan. Setelah itu, analisis dilanjutkan dengan identifikasi faktor dan elemen pembentuk ruang yang mempengaruhi persepsi pada 5 area yang dianalisis. Faktor – faktor yang dianalisis adalah susunan dinding, jarak antar dinding, tinggi dinding, daya meruang, jarak pandang dan sifat ruang yang terbentuk untuk menjadi tolak ukur analisis persepsi di tahap selanjutnya.

2. Bagaimana persepsi pengunjung dipengaruhi oleh penggunaan material besi *corten* pada area – area rancangan Alun – alun Cicendo?

Berdasarkan analisis faktor dan elemen pembentuk ruang pada area – area analisis, dapat disimpulkan bahwa seluruh faktor dan elemen pembentuk ruang berkaitan satu sama lain dalam membentuk persepsi pengunjung pada area – area analisis. Faktor – faktornya adalah jarak antar dinding, jarak pandang partisipan,

tinggi dinding, susunan/ posisi dinding, daya meruang dan sifat ruang pada area yang dianalisis. Contohnya, 2 area sama – sama memiliki jarak antar dinding 2 m namun dengan ketinggian dinding yang berbeda (120 cm dan 200 cm) memberikan persepsi kenyamanan yang berbeda. Keterkaitan faktor dan elemen pembentuk ruang ini bisa dilihat pada tabel 5.2. Persepsi partisipan dari segi kenyamanan visual dan taktil sangat dipengaruhi oleh seluruh faktor yang berkaitan satu sama lain. Peneliti juga menyimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara indera visual dan taktil/raba, karena setelah dianalisis memiliki nilai yang berjalan searah atau paralel.

Berdasarkan penelitian pada Alun – alun Cicendo, peneliti menyimpulkan bagaimana penggunaan material besi *corten* mempengaruhi persepsi pengunjung dari segi indera visual, taktil/raba dan *overtecture*. Dari segi visual, Semakin jauh (> 6 m) jarak pandang partisipan ke arah material *corten*, semakin nyaman secara visual. Semakin dekat (< 1,5 m) jarak pandang partisipan ke arah material *corten*, semakin tidak nyaman secara visual persepsi partisipan. Semakin tinggi (>180 cm) dinding dengan material *corten* atau menutupi jarak pandang partisipan ke area lain, semakin tidak nyaman secara visual. Semakin rendah (60 cm – 120 cm) tinggi dinding dengan material *corten*, semakin atau tidak menutupi jarak pandang partisipan, semakin nyaman secara visual persepsi visual partisipan.

Dari segi taktil/raba, Semakin jauh (> 6 m) jarak, semakin nyaman persepsi partisipan untuk menyentuh material ketika sedang beraktivitas. Semakin dekat (< 1,5 m) jarak material, semakin nyaman secara taktil partisipan untuk beraktivitas di area tersebut. Ketika dinding dengan ketinggian yang menutupi pandangan partisipan dan susunan dinding yang memiliki daya meruang yang tinggi (dinding tersusun membentuk ruang atau koridor), semakin tidak nyaman partisipan untuk beraktivitas. Sedangkan ketika ketinggian dinding *corten* tidak menutupi pandangan partisipan dan memiliki susunan yang terkesan lebih terbuka, semakin nyaman secara taktil bagi partisipan untuk beraktivitas di area tersebut. Dari segi *Overtecture*, Semakin dekat jarak pandang partisipan terhadap dinding *corten*, semakin terlihat jelas tekstur karat pada dinding. Sehingga persepsi yang terbentuk terkesan berlebihan atau *overtecture*. Semakin jauh jarak pandang partisipan terhadap dinding *corten*, semakin terkesan tidak berlebihan tekstur *corten* pada area tersebut.

6.2. Saran

Penelitian ini dilakukan pada satu waktu, yaitu sore hari pada pukul 13.00 WIB – 17.00 WIB. Untuk memahami pengaruh penggunaan material besi *corten* terhadap persepsi pengunjung secara lebih dalam, akan lebih baik untuk penelitian selanjutnya jika peneliti dapat mengaitkan persepsi partisipan terhadap waktu pengambilan data persepsi seperti pada saat pagi, siang, sore dan malam. Dengan adanya pengaturan waktu dalam pengambilan data persepsi, hasil data dan analisis akan lebih mendalam dan variatif dalam menyimpulkan faktor dan elemen pembentuk ruang yang mempengaruhi persepsi pengunjung terhadap material besi *corten* pada rancangan Alun – alun Cicendo.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ashihara, Y. (1970). *Exterior Design in Architecture*. New York: VNR
- Ching, F.D.K. (1979). *Architecture, Form, Space and Order*. New York: VNR
- Grütter, J.K. (2020). *Basics of Perception in Architecture*. Bern: Springer Fachmedien Wiesbaden.
- Hegger, M., Drexler, H. & Zeumer, M. (2020). *Basics Materials*. Birkhäuser: Bielefeld.

Jurnal & Tesis

- Cusack, P., & De Angeli, A. (2015). Gestalt Principles and User Perception of Visual Aesthetics. *Website Design. International Journal of Human-Computer Studies*, 72(2),154-163
- Fleming, R.W. (2014). Visual perception of materials and their properties. *Vision Research, Volume 94*, 62–75.
- Kose, S. (2014). The Effects of Environmental Design on User Perception and Behavior in Educational Environments. A literature review. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 152, 977-982
- Kunawong, M. and Cruvellier, M.R. (2019) *Temporality Dimensions in architecture: The intervention of Time Perception*. New York: Cornell University

Internet

- Artformurban, A. (2017) *Corten steel...love it or hate it?*, *Artform Urban - Urban Furniture*. Diakses tanggal 3 Mei 2023, dari <https://www.artformurban.co.uk/news/post/corten-steel-love-it-or-hate-it.html> .
- Baldwin, A. E. (2022). *Leaving a lasting impression: 9 Contemporary Corten projects - architizer journal*. *Journal*. Diakses tanggal 3 Mei 2023, dari <https://architizer.com/blog/inspiration/collections/corten/>
- Juliawanti, L. (2022) *Apa Itu Corten Steel?*, *Kamus Istilah Properti*. Diakses tanggal 17 Mei 2023, dari <https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/corten-steel/>.
- Ramírez, G. (2022) *Richard Serra: Experiencing steel and architecture at Bilbao's Guggenheim Museum, Spain, Double Stone Steel*. Diakses tanggal 10 Mei 2023 dari <https://www.doublestonesteel.com/blog/art-and-sculpture/richard-serra-experiencing-steel-and-architecture-at-bilbaos-guggenheim-museum-spain/>
- Sanchez, D. (2019) *Memorial to victims of violence / gaeta-springall arquitectos*, *ArchDaily*. Diakses tanggal 3 Mei 2023, dari https://www.archdaily.com/359698/memorial-to-victims-of-violence-gaeta-springall-arquitectos?ad_source=search&ad_medium=projects_tab.
- Savitra, K. (2017) *10 pengertian Persepsi Menurut Para Ahli*, *DosenPsikologi.com*. Diakses tanggal 10 April 2023, dari <https://dosenpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-para-ahli>.

Setiawan, E. (2012) *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Arti kata persepsi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses tanggal 10 April 2023, dari <https://kbbi.web.id/persepsi>.

